

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

Deasriza Indah Sari¹, Kasiono²
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to determine the motivation and interest in learning towards student learning outcomes in economic subjects in class X SMA Negeri 8 Jambi City. This research design uses quantitative methods. The number of population in this study were 140 students of class X. The data used were primary and secondary data with data collection techniques through distributing questionnaires (questionnaires). Based on the simple regression average values, the mean value of students can be seen that interest and motivation on learning outcomes have an influence of 4.28%, so that the value is categorized as still lacking. After being examined through research, the aspects that show the student's score are lacking, due to the wrong choice of majors, so that interest and motivation to learn accounting is still classified as lacking.

Keyword: *Motivation, Interest in Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang masih berkembang dan dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan terutama yang berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kelulusan yang memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, ahlak mulia serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna. Dalam konteks pembangunan sektor pendidikan, tenaga pendidik memiliki peranan dalam dunia pendidikan tanpa peran aktif pendidik, pendidikan tidak dapat memberikan hasil yang optimal.

Pendidikan pada dasarnya usaha sadar dan terencana dimana peranan pendidik menjadi salah satu faktor tolak ukur dalam keberhasilan siswa. Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar yaitu salah satunya perubahan dalam hasil belajar dimana hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, salah satunya faktor intern adalah motivasi belajar.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila orang tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingat bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku dalam gaya belajar.

Untuk mendukung keberhasilan dan prestasi belajar siswa, baik para guru dan orang tua harus memberikan minat dan motivasi secara maksimal, agar keberhasilan hasil belajar akan lebih baik. Minat dan motivasi pelajar salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pengajaran dan pembelajaran. Jika guru telah berjaya membangun motivasi pelajar semasa pengajaran dan pembelajaran bermakna guru itu telah berjaya mengajar. Namun pekerjaan ini tidaklah mudah, belajar tidak hanya menggerakkan pelajar agar aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan pelajar mendorong untuk belajar secara terus menerus dalam meningkatkan minat peserta didik.

Aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingat bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini berarti hasil belajar merupakan perubahan yang didapat oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran.

Menurut Mahmud (2010:87), minat adalah sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Maka, dapat dikatakan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya perhatiann subyek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*insrtinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Dalyono, 2002:57).

Sementara, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai yang saling berkaitan sebagai berikut: (1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, (2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *effective arousal*. (Hamalik, 2010:158). Sementara, Djamarah (2011:148) mengatakan bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis tegaskan bahwa, meningkatkan motivasi belajar bisa ditempuh dengan cara bergaul pada orang-orang yang sedang belajar, bersama orang yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan telah terbukti berprestasi, akan membuat kita pun gemar belajar. Selain itu, dengan cara mencari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Motivasi belajar bisa ditingkatkan dengan sering bertanya tentang pengalaman orang.

Hasil belajar merupakan dambaan bagi setiap siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran disekolah serta dambaan bagi orang tua maupun guru. Sebenarnya kata hasil belajar merupakan suatu pengertian yang terdiri dari dua kata Prestasi dan Belajar, yang masing-masing mempunyai arti sendiri-sendiri.

Prestasi adalah alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Ada beberapa pendapat yang melihat peristiwa belajar. Dari semua pendapat dapat dibagi menjadi tiga sudut pandang yakni (a) melihat belajar sebagai proses, (b) melihat belajar sebagai hasil, dan (c) melihat belajar sebagai fungsi. Ketiga cara memandang ini perlu bagi guru, karena tugas guru adalah membina, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa, agar memperoleh hasil yang telah dirancang sebelumnya. Dalam uraian ini peristiwa belajar akan dipandang dari segi hasil (Sudjana, 2009:45).

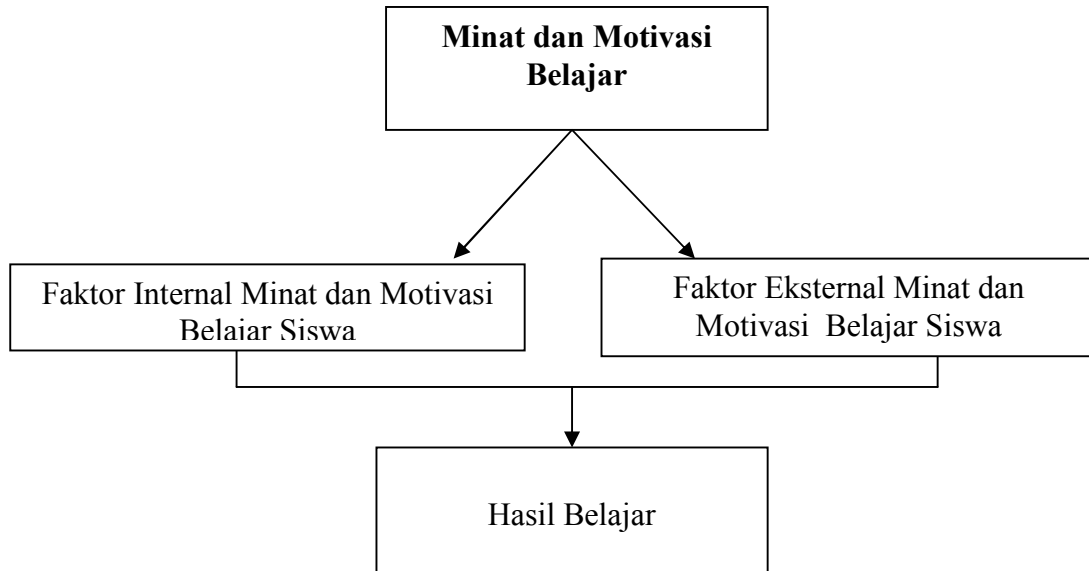
Menurut Daradjat (2010:197), mengatakan bahwa hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek yaitu pertama aspek *kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang juga diperlukan untuk menggunakan pengetahuantersebut, kedua aspek *efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran dan ketiga aspek *psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Setiap sekolah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk dapat meningkatkan prestasi siswa, lingkungan sekolah yang berkualitas dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi, untuk itu minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan materi yang ada maka hasil belajar tidak akan tercapai secara efektif dan efisien.

Pembelajaran Ekonomi adalah pembekalan bagi siswa untuk dapat berfikir secara mandiri, menumbuhkan rasa percaya diri untuk maju dalam bidang perhitungan serta etos kerja yang tinggi. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan diinginkannya, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman

belajar akan membawa kemajuan bagi dirinya, maka ia kan berminat untuk mempelajarinya. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam pembuatan usulan penelitian ini menggambarkan tentang tata cara pengumpulan data yang diperlukan guna menguji hipotesa atau menjawab permasalahan yang ada (Sugiyono, 2010:16). Dalam kegiatan ilmiah, metodologi merupakan hal yang penting untuk menentukan secara teoritis teknis operasional yang dipakai sebagai pegangan dalam mengambil langkah-langkah selanjutnya. Adapun penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tanggapan responden atau para siswa pada motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X1)

No.	Daftar Pertanyaan	N	Skor	Rata-rata
1	Motivasi karena memberi angka.	80	355	4,43
2	Motivasi karena pemberian hadiah	80	350	4,37
3	Motivasi karena dilakukan kompetisi.	80	355	4,43
4	Motivasi karena adanya kesadaran.	80	350	4,37
5	Motivasi karena selalu diberikan ulangan	80	345	4,31
6	Motivasi karena dapat mengetahui hasil.	80	320	4
7	Motivasi karena adanya pujian.	80	355	4,43
8	Motivasi karena dapat diberikan hukuman	80	358	4,47
9	Motivasi karena adanya hasrat untuk belajar	80	360	4,5
	F	720	3.148	39,31
	Rata-rata	80	39,35	4,37

Sumber : Data Diolah, Tahun 2020.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar (X2)

No.	Daftar Pertanyaan	N	Skor	Rata-rata
1	Bahan pelajaran yang digunakan	80	357	4,46
2	Menambah pengalaman dalam belajar	80	345	4,31
3	Faktor dukungan dari pihak keluarga	80	335	4,18
4	Adanya cita-cita yang diraih dalam belajar	80	325	4,06
5	Penggunaan metode yang tepat dan sesuai	80	330	4,12
6	Penggunaan media yang tepat dan sesuai	80	340	4,25
	F	480	2.032	25,38
	Rata-rata	80	25,4	4,23

Sumber: Data Diolah, 2020.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Daftar Pertanyaan	N	Skor	Rata-rata
1	Hasil belajar karena faktor kesehatan	80	345	4,31
2	Hasil belajar karena Intelegensi	80	357	4,46
3	Hasil belajar karena Cara Belajar	80	345	4,31
4	Hasil belajar karena Faktor keluarga	80	335	4,18
5	Hasil belajar karena Sekolah	80	325	4,06
6	Hasil belajar karena Lingkungan sekitar	80	330	4,12
	F	480	2.037	25,44
	Rata-rata	80	339	4,24

Sumber: Data Diolah, 2020.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis jawaban para reponden bahwa, minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi 4,23% ini menunjukkan bahwa masih tergolong rendah dari keseluruhan siswa kelas II pada SMA 8 Kota Jambi. Dari 6 pertanyaan dimana nilai terendah adalah pada pertanyaan nomor 4 dengan nilai 4,06 yaitu Adanya cita-cita yang diraih dalam belajar, kemudian pertanyaan nomor 5 dengan nilai 4,12. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai, kemudian pertanyaan nomor 3 dengan nilai 4,18, tentang faktor dukungan dari pihak keluarga, pertanyaan nomor 6 dengan nilai 4,25, tentang penggunaan media yang tepat dan sesuai, dan pertanyaan nomor 1 dengan nilai 4,46,

tentang bahan pelajaran yang digunakan sehingga jumlah nilai rata-rata nilai hanya mencapai 4,23.

Selanjutnya hasil analisis jawaban para responden bahwa, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi 4,37% ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dari keseluruhan siswa kelas II pada SMA 8 Kota Jambi masih tergolong rendah. Dimana, berdasarkan hasil analisa jawaban responden dimana dari 9 pertanyaan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi 4,37% ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dari keseluruhan siswa kelas II pada SMA 8 Kota Jambi tergolong rendah. Selanjutnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi 4,24%, artinya hal ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebesar 4,24% dari keseluruhan siswa kelas II pada SMA 8 Kota Jambi adanya perkembangan cukup.

Berdasarkan nilai-nilai rata-rata regresi sederhana, maka nilai rata-rata siswa maka dapat diketahui bahwa minat dan motivasi terhadap hasil belajar memberikan pengaruh sebesar 4,28%, sehingga dikategorikan nilai masih kurang. Setelah di kaji melalui penelitian, maka aspek yang menunjukkan nilai siswa tersebut kurang, akibat dari salah memilih jurusan, sehingga minat dan motivasi belajar akuntansi masih tergolong kurang.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai 4,23%.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai 4,37%.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan 4,24%.
4. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai 4,28%, dimana minat belajar dengan nilai 4,23%, motivasi dengan nilai 4,37%, hasil belajar dengan nilai 4,24%, maka tingkat pengaruh dengan rata-rata 4,28%.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah mengingat persoalan mata pelajaran akuntansi sangat penting bagi siswa SMA 8 Kota Jambi, maka dalam proses pembelajarannya dapat ditingkatkan baik dari segi kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru dapat meningkatkan penggunaan metode yang lebih tepat dalam proses pembelajarannya, serta penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang kewirausahaan agar dapat memudahkan pemahaman dan meningkatkan prestasi dalam hasil belajarnya.
4. Untuk memilih siswa yang mempunyai kemampuan berdasarkan jurusan yang dipilih, maka diperlukan seleksi dan tes yang ketat, agar siswa benar-benar memiliki.
5. Kemampuan pengetahuan dan menguasai pelajaran sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Termasuk memperhatikan latar belakang dengan kemampuan dan prestasi yang diperoleh di tingkat SMP sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat. 2002. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Cetakan Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta Karya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.